

**PENGARUH LABA BERSIH DAN AKTIVA TETAP DIJAMINKAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO***

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

***The Influence of Net Income and Collateralizable Assets on Dividend Payout Ratio (Case Study on Construction and Building Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017)***

Pembimbing:  
**Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA**

Oleh:  
**Riza Maulidyani**  
**21115156**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019**

E-mail: [rizamaulidyani97@gmail.com](mailto:rizamaulidyani97@gmail.com)

---

---

**ABSTRACT**

*This study empirically examine the effect of Net Income and Collateralizable Assets against the Dividend Payout Ratio on Performance Management Sub-Sector Construction listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. Problems that occur in the company's building construction sub-sector is declining despite the Dividend Payout Ratio Net Income and Collateralizable Assets.*

*The method used is descriptive analysis method verification with the unit of analysis under study is sub company financial statements and building construction sectors listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. And a population of 85 financial statements of 17 perusahaan, in this study used purposive sampling to obtain a sample of 30 financial statements of six companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and assisted by the application program SPSS version 23.*

*The results showed that a significant effect on Net Income Dividend Payout Ratio with a positive and Collateralizable Assets*

*significant effect on the Dividend Payout Ratio with a positive relationship.*

**Keywords: Net Income, Collateralizable Assets and Dividend Payout Ratio (DPR)**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membuat persaingan dunia usaha menjadi sangat ketat. Untuk dapat melangsungkan kehidupan usaha, suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lain dengan cara berinovasi dan mengembangkan usahanya tersebut. Sumber penyediaan dana dalam perusahaan dapat berupa pemanfaatan laba yang ditahan yang merupakan laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Sedangkan sumber dana perusahaan diluar perusahaan diperoleh dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau dengan menjual saham kepada calon investor dipasar modal (Rara Dhea Febrinal dan Hafsah, 2016).

Seorang investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal bertujuan untuk bisa memperoleh dividen

atau untuk memperoleh *capital gain*. Dividen pada prinsipnya adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para investor. Sedangkan *capital gain* merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga beli. Dividen memiliki risiko lebih rendah dari pada *capital gain*. Hal ini dikarenakan dividen diterima menurut dasar periode berjalan, sementara prospek realisasi keuntungan modal diperoleh di masa yang akan datang, artinya untuk memperoleh *capital gain* harus berani untuk berspekulasi bahwa harga saham yang akan datang lebih besar dari pada harga saham pada waktu pembelian, sehingga dividen lebih baik dari pada *capital gain* (Atmaja, 2008).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemberian dividen oleh perusahaan adalah Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan. Kaitan antara Laba Bersih dengan Kebijakan Dividen yaitu Laba Bersih sebagai keuntungan perusahaan merupakan faktor pertama yang biasanya menjadi pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), walaupun untuk membayar dividen perusahaan rugi pun dapat melaksanakannya, karena adanya cadangan dalam bentuk laba ditahan (Pandu Triatmojo, 2016).

Faktor lainnya yang diperkirakan berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah Aktiva Tetap Dijamin. Aktiva Tetap Dijamin merupakan istilah umum yang berarti surat berharga yang dijadikan jaminan untuk pembayaran utang. Istilah Aktiva Tetap Dijamin juga digunakan untuk aset yang dijamin untuk utang (Ross, Westerfield dan Jordan 2015: 179).

Berdasarkan survey pada beberapa perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017 diketahui adanya fenomena mengenai laba bersih, aktiva tetap dijamin dan *dividend payout ratio* yang dapat dilihat pada table 1.1 dari tabel tersebut terdapat adanya fluktuasi pada nilai laba bersih, aktiva tetap dijamin dan *dividend payout ratio*. Pada tahun 2014 dan 2015 laba bersih PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan

namun dividen yang dibagikan pada tahun 2014 dan 2015 menurun. Hal tersebut terjadi juga pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada tahun 2013 dan 2014. Secara teori, apabila perusahaan memiliki laba yang meningkat maka dividen yang dibagikan pun besar, karena disaat investor melakukan investasi yang tujuannya adalah mendapatkan keuntungan. Namun yang terjadi pada WSKT dan PTPP adalah sebaliknya, laba yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan tetapi *dividend payout ratio* mengalami penurunan.

Terjadi juga penurunan *dividend payout ratio* pada PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk pada tahun 2016 dan 2017 yang diiringi dengan kenaikan aktiva tetap dijamin, hal tersebut terjadi juga pada PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2014 dan 2015. Secara teori, apabila aktiva tetap dijamin perusahaan tinggi maka dividen yang dibagikan kepada investor pun tinggi. Karena ketika perusahaan mendapatkan dana tambahan dari kreditur, dana tersebut akan dijadikan sebagai modal perusahaan untuk dikelola kembali sampai laba perusahaan tersebut naik. Saat perusahaan mendapatkan kenaikan laba, maka perusahaan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham dan membayar bunga kepada kreditur. Namun sebaliknya, ketika aktiva tetap mengalami peningkatan *dividend payout ratio* PTPP dan SSIA mengalami penurunan.

## B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh laba bersih terhadap *dividend payout ratio*.
2. Untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh aktiva tetap dijamin terhadap *dividend payout ratio*.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Laba Bersih

Menurut Kasmir (2018:303) menyatakan bahwa laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Sedangkan

menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul halim (2016:16) Laba Bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi utang dari penjualan barang atau jasa.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

**B. Aktiva Tetap Dijaminkan**

Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2015: 179) definisi Aktiva Tetap Dijaminkan yaitu *Collateral* yang merupakan istilah umum yang sering berarti surat berharga yang dijadikan jaminan untuk pembayaran utang. Istilah *collateral* juga digunakan untuk aset tetap yang dijaminkan untuk utang, sehingga juga disebut *collateralizable assets*, yaitu besarnya aktiva yang dijaminkan oleh kreditur untuk menjamin pinjaman perusahaan. Sedangkan menurut Weston dan Brigham (2001:309) mengatakan bahwa Aktiva tetap dijaminkan adalah aset perusahaan yang dapat dijaminkan oleh perusahaan kepada kreditur.

$$\text{Collateralizable Assets} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**C. Dividend Payout Ratio**

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:83) pengertian *Dividend Payout Ratio* merupakan sebuah parameter untuk mengukur besaran dividend yang akan di berikan pada pemegang saham. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Sedangkan menurut Musthafa (2017: 149) pengertian *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

**III. KERANGKA PEMIKIRAN**

**A. Pengaruh Laba Bersih terhadap *Dividend Payout Ratio***

Jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka akhirnya laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham semakin besar dan semakin besar laba yang tersedia bagi pemegang saham maka pembayaran dividen kepada pemegang saham juga semakin besar (Bambang Riyanto, 2011:259).

**B. Pengaruh Aktiva Tetap Dijaminkan terhadap *Dividend Payout ratio***

Jika perusahaan menjaminkan aset yang tinggi kepada kreditur maka kreditur akan memberikan pinjaman yang tinggi kepada perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah besar kepada pemegang saham. Sebaliknya Aktiva tetap dijaminkan perusahaan rendah akan meningkatkan konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemegang saham dan kreditur, jika perusahaan menjaminkan asetnya rendah maka kreditur akan menghalangi perusahaan untuk membayar dividen dalam jumlah besar kepada pemegang saham karena takut piutang mereka tidak dibayar. Semakin besar Aktiva Tetap Dijaminkan, semakin besar pula dana perusahaan yang diperoleh dari kreditur, sehingga semakin besar pula deviden yang akan dibagikan (Mollah, Keasey dan Short, 2000).

**IV. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

**A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian atas Laba Bersih, Aktiva Tetap Dijaminkan dan *Dividend Payout Ratio* sebagai objek penelitian dan menguji kebenaran teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai keterkaitan antara Laba Bersih dan Aktiva Tetap Dijaminkan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis mengenai Laba Bersih dan Aktiva Tetap

Dijaminakan terhadap *Dividend Payout Ratio* apakah diterima atau ditolak.

## B. Operasional Variabel

Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas/*Independent Variable* adalah variabel yang menjadi sebab beruahnya variabel dependen atau yang mempengaruhi. Berdasarkan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini variabel Laba bersih dan Aktiva Tetap Dijaminakan sebagai variabel bebas.
- 2) Variabel Terkait / *Dependent Variable* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka dalam penelitian ini variabel *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel terikat.

## C. Populasi dan Sampel

### - Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Konstruksi dan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan dengan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasi yang dipublikasikan selama 5 (lima) periode yaitu dari tahun 2013-2017 sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 85 (delapan puluh lima) laporan keuangan atau  $N = 17 \times 5 = 85$  (Laporan Keuangan).

### - Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 (tiga puluh) laporan keuangan yang terdiri dari 6 (enam) perusahaan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

## V. HASIL PENELITIAN

### 1.) Analisis Deskriptif Laba Bersih

Pada tabel 4.1 dapat dilihat rata-rata Laba Bersih perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat. Dimana pada tahun sampai 2013 sampai 2017 nilai Laba Bersih terus mengalami peningkatan.

Hal tersebut terjadi karena bagian atas Rugi Bersih Ventura Bersama mengalami penurunan dan pendapatan usaha perusahaan yang meningkat.

### 2.) Analisis Deskriptif Aktiva Tetap Dijaminakan

Pada tabel 4.3 dapat dilihat rata-rata Aktiva Tetap Dijaminakan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif dengan *trendline* yang naik. Dimana pada tahun 2013 sampai 2016 nilai Aktiva Tetap Dijaminakannya mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menurun sedikit di tahun 2017. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya aset tetap dan real estate yang dimiliki perusahaan.

### 3.) Analisis Deskriptif Dividend Payout Ratio

Pada tabel 4.5 dapat dilihat rata-rata *Dividend Payout Ratio* perusahaan cenderung fluktuatif dengan *trendline* naik turun. Dimana nilai *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan nilai *Dividend Payout Ratio* lalu mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan turun kembali pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena perubahan pada nilai *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share*. Nilai *Dividend Per Share* dapat berubah seiring dengan jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Sedangkan *Earning Per Share* seiring banyak atau sedikitnya laba bersih yang dihasilkan dan jumlah saham yang beredar di perusahaan.

## VI. PEMBAHASAN

### 1.) Pengaruh Laba Bersih terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  yang artinya Laba Bersih berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Bahwa terdapat hubungan yang kuat dan searah antara Laba Bersih dengan *Dividend Payout Ratio*, dimana jika Laba Bersih naik maka *Dividend Payout Ratio* akan naik pula.

Besarnya pengaruh Laba Bersih terhadap *Dividend Payout Ratio* yaitu sebesar 47% dan sisanya 53% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti

*Loan to Deposit Ratio*, *Growth*, *Return On Asset* dan lain-lain. Artinya wajar fenomena tersebut terjadi karena faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa jika perusahaan cenderung membayarkan dividen dengan presentasi yang tinggi kepada investornya disbanding dengan perusahaan yang berfluktuasi labanya (Bambang Riyanto, 2011:259).

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Ramli dan M. Arfan (2011) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen, hal ini berarti bahwa Perusahaan yang memperoleh laba bersih yang besar akan cenderung memberikan dividen yang tinggi. Adapun hasil penelitian Emmi Suryani, dkk. (2012) menyatakan bahwa umumnya besar dividen yang dibagikan pada pemegang saham berdasarkan besarnya perolehan laba, dimana perusahaan akan menaikkan dividen bila terjadi peningkatan laba.

## **2.) Pengaruh Aktiva Tetap Dijaminkan terhadap Dividend Payout Ratio**

Hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  yang artinya Aktiva Tetap Dijaminkan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Bahwa terdapat hubungan yang kuat dan searah antara Aktiva Tetap Dijaminkan dengan *Dividend Payout Ratio*, dimana jika Aktiva Tetap Dijaminkan naik maka *Dividend Payout Ratio* akan naik pula.

Besarnya pengaruh Aktiva Tetap Dijaminkan terhadap *Dividend Payout Ratio* yaitu sebesar 47.2% dan sisanya 52,8% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Loan to Deposit Ratio*, *Firm Size*, *Return On Asset* dan lain-lain. Artinya wajar fenomena tersebut terjadi karena faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa semakin besar Aktiva Tetap Dijaminkan, semakin besar pula dana perusahaan yang diperoleh dari kreditur, sehingga semakin besar pula dividen yang akan dibagikan. Semakin tinggi *collateralizable assets* semakin tinggi proteksi kreditor menerima pembayaran

piutang mereka. Hal ini akan mengurangi *agency costs* antara pemegang saham dengan kreditor sehingga perusahaan dapat membayar dividen lebih banyak (Titman & Roberto Wessels, 1988).

Hasil penelitian ini didukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Latiefasari (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Tingginya Aktiva Tetap Dijaminkan yang dimiliki perusahaan akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditor sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah besar. Asandimitra (2017) menunjukkan hasil bahwa Aktiva tetap dijaminan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR). Pengaruh positif tersebut bermakna semakin besar aktiva tetap dijaminan yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan perusahaan membayar dividen dalam jumlah tinggi.

## **VII. Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

- 1) Laba Bersih berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- 2) Aktiva Tetap Dijaminkan berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### **B. Saran**

#### **1) Bagi Perusahaan**

Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang *Dividend Payout Ratio* rendah yang disebabkan oleh menurunnya Laba Bersih perusahaan dan Aktiva Tetap Dijaminkan. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangannya dengan cara mengurangi beban-beban perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga dapat memperoleh pendapatan/laba yang stabil serta tidak mengurangi nilai perusahaan dimata investor sehingga tingkat *Dividend Payout Ratio*

perusahaan akan mengalami peningkatan.

## 2) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan Laba Bersih dan Aktiva Tetap Dijamin sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, walaupun dalam penelitian ini Laba Bersih dan Aktiva Tetap Dijamin berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

## 3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Laba Bersih dan Aktiva Tetap Dijamin terhadap *Dividend Payout Ratio* serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

## 4) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda seperti pada perusahaan real estat atau manufaktur, penulis menyarankan untuk menambah variabel lain seperti *Loan to Deposit Ratio*, *Growth*, *Return On Asset* yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* agar dapat memperkuat hasil penelitian.

Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: YBPFE UGM.

Emmi Suryani, Muhammad Arfan dan Muslim.A.Djalil. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Jurnal Vol.1 No.1, November 2012 ISSN 2302-0164.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Latiefasari, H. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen*. Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro Vol.2

Mamduh M, Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mangasih, Grevia Violetta Dan Nadia Asandimitra. 2017. *Pengaruh Insider Ownership, Institutional Ownership, Dispersion Of Ownership, Collateralizable Assets Dan Board Independence Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Finance Periode 2011-2015*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 5.

Mollah, A. S., Keasey, K. and Sort, H. 2000. *The influence of agency costs on dividend policy in the an emerging market: evidence from the Dhaka stock exchange*.

M Ramli, R., dan M. Arfan. 2011. *Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas dan Pembayaran Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2001-2005*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 2, Hal. 126-138.

Musthafa, 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

## DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Lukas Setia, 2008, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbi Andi.

Pandu Triatmojo. 2016. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Jurnal JOM Fekon. Volume 3; 838-851.

Rara Dhea Febrinal dan Hafsa. 2016. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 16. ISSN: 1693-7597.

Ross, S.A., Westerfield, R.W., Jordan, B.D. 2015. *Essentials of Corporate Finance Asia Global Edition*. McGraw-Hill Higher Education, Singapore.

Titman, Sheridan & Roberto Wessels. 1988. *The determinants of Capital Structure Choice*. The Journal of Finance. Vol. 43, No. 1: 1-19.

Weston, Freed & Eugene F. Brigham. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga.

[www.bath.ac.uk,May](http://www.bath.ac.uk,May)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamoke.com2017](http://www.sahamoke.com2017)

## LAMPIRAN

**Tabel 1.1**

**Data Laba Bersih, Aktiva Tetap Dijaminkan (COL) dan *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan PT Waskita Karya dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Periode 2013-2017**

Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Ket	Aktiva Tetap Dijaminkan (%)	Ket	DPR (%)	Ket
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2012	254,031,291,578	-	6.89	-	7.99	-
	2013	367,970,229,295	↑	11.46	↑	22.09	↑
	2014	501,212,792,063	↑	16.09	↑	11.43	↓
	2015	1,047,590,672,774	↑	40.36	↑	10.47	↓
	2016	1,813,068,616,784	↑	39.96	↓	13.33	↑
	2017	4,201,572,490,754	↑	46.45	↑	19.59	↑
PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk	2012	309,682,829,604	-	4.23	-	29.98	-
	2013	420,719,976,437	↑	4.14	↑	29.96	↓
	2014	532,065,270,923	↑	7.3	↑	19.97	↓
	2015	845,563,301,618	↑	19.33	↑	23.89	↑
	2016	1,151,431,890,873	↑	22.06	↑	23.58	↓
	2017	1,723,852,894,286	↑	28.42	↑	20.03	↓

**Tabel 1.2**

**Data Laba Bersih, Aktiva Tetap Dijaminkan (COL) dan *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Surya Semesta Internusa Tbk Periode 2013-2017**

Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Ket	Aktiva Tetap Dijaminkan (%)	Ket	DPR (%)	Ket
PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk	2012	309,682,829,604	-	4.23	-	29.98	-
	2013	420,719,976,437	↑	4.14	↓	29.96	↓
	2014	532,065,270,923	↑	7.3	↑	19.97	↓
	2015	845,563,301,618	↑	19.33	↑	23.89	↑
	2016	1,151,431,890,873	↑	22.06	↑	23.58	↓
	2017	1,723,852,894,286	↑	28.42	↑	20.03	↓
PT Surya Semesta Internusa Tbk	2012	738,617,877,487	-	36.66	-	15.74	-
	2013	746,615,828,230	↑	36.05	↓	39.92	↓
	2014	513,630,886,653	↓	51.6	↑	25	↓
	2015	383,182,228,263	↓	55.14	↑	0.45	↓
	2016	100,854,847,637	↓	53.02	↓	73.17	↑
	2017	1,241,357,001,429	↑	42.55	↑	63.49	↓

**Tabel 4.1**

**Lab a Bersih pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.**

**Dalam Rupiah**

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	367,970,229,295	501,212,792,063	1,047,590,672,774	1,813,068,616,784	4,201,572,490,754
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	420,719,976,437	532,065,270,923	845,563,301,618	1,151,431,890,873	1,723,852,894,286
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	408,437,913,454	326,656,560,598	465,025,548,005	315,107,783,135	517,059,848,207

PT Surya Semesta Internusa Tbk	746,615,828,230	513,630,886,653	383,182,228,263	100,854,847,637	1,241,357,001,429
PT Nusa Raya Cipta Tbk	187,799,467,373	277,871,812,217	198,307,255,707	101,091,266,970	153,443,549,305
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	210,967,010,853	220,489,606,735	236,634,983,529	331,660,186,639	309,948,018,000
Minimum	187,799,467,373	220,489,606,735	198,307,255,707	100,854,847,637	153,443,549,305
Maksimum	746,615,828,230	532,065,270,923	1,047,590,672,774	1,813,068,616,784	4,201,572,490,754
Rata-rata	390,418,404,274	395,321,154,865	529,383,998,316	635,535,765,340	1,357,872,300,330

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (sumber data diolah 2019)

**Tabel 4.3**

**Aktiva Tetap Dijamin pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.**

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.46	16.09	40.36	39.96	46.45
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.14	7.3	19.33	22.06	28.42
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.39	9.32	12.35	16.22	12.41
PT Surya Semesta Internusa Tbk	36.05	51.6	55.14	53.02	42.55
PT Nusa Raya Cipta Tbk	19.71	27.95	24.71	23.86	15.73
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	18.51	24.68	25.95	37.71	42.58
Minimum	4.14	7.3	12.35	16.22	12.41
Maksimum	36.05	51.6	55.14	53.02	46.45
Rata-rata	16.04	22.82	29.64	32.14	31.36

(%)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

**Tabel 4.5**

**Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.**

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	22,09	11,43	10,47	13,33	19,59
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29,96	19,97	23,89	23,58	20,03
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	37,58	13,98	33,99	18,24	15,99
PT Surya Semesta Internusa Tbk	20,35	20,25	14,99	82,21	7,92
PT Nusa Raya Cipta Tbk	39,92	25	0,45	73,17	63,49
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	27,84	30,01	22,62	33,95	35,56
Minimum	20.35	11.43	0.45	13.33	7.92
Maksimum	39.92	30.01	33.99	82.21	63.49
Rata-rata	29,62	20,11	17,74	40,75	27,10

(%)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)